



ARTIKEL

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. M UMUR 27 TAHUN P1 A0
AKSEPTOR KB SUNTIK DEPO MEDROXI PROGESTERON
ASETAT (DMPA) DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN
DI BPM SRI HARTI DESA KEBONDOWO
BANYU BIRU KAB. SEMRANG**

**OLEH:
INES PABELTA
040317A003**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
UNGARAN
2019**

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Artikel dengan judul "Asuhan Kebidanan Pada Ny. M Umur 27 Tahun P1 A0 akseptor kb Suntik Depo Medroxi Progesteron Asetat (Dmpa) Dengan Kenaikan Berat Badan Di Bpm Sri Harti Desa Kebondowo Banyu Biru Kab. Semarang" yang disusun oleh :

Nama : INES PABELTA

Nim : 040317A003

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Program Studi : D III Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama KTI program studi DIII Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

Ungaran, Juli 2019

Pembimbing Utama



Sri Nasifah, S.SiT., M.Keb
NIDN. 0601028002

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. M UMUR 27 TAHUN P1 A0
AKSEPTOR KB SUNTIK DEPO MEDROXI PROGESTERON
ASETAT (DMPA) DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN
DI BPM SRI HARTI DESA KEBONDOWO
BANYU BIRU KAB. SEMRANG**

Oleh: Ines Pabelta
Progam Studi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo
Painesta99@gmail.com

ABSTRAK

Kontrasepsi suntik adalah cara untuk mencegah terjadinya kehamilan melalui suntikan hormonal. Efek samping yang lain bagi beberapa wanita ialah kenaikan berat badan. Hipotesa para ahli, KB suntik DMPA merangsang pusat pengendali nafsu makan di hipotalamus yang menyebabkan akseptor makan lebih banyak dari biasanya.

Melakukan asuhan kebidanan akseptor kontrasepsi suntik DMPA dengan kenaikan berat badan, menggunakan manajemen Helen Varney. Penulis mampu menganalisa kesenjangan antara teori dengan kasus nyata dilapangan termasuk faktor pendukung dan penghambat. Penulis mampu memberikan alternatif pemecahan masalah, mengembangkan saran secara operasional dalam memberikan asuhan kebidanan pada akseptor kontrasepsi suntik DMPA dengan kenaikan berat badan.

Asuhan yang diberikan yaitu, informasikan tentang efek samping dari kontrasepsi suntik DMPA, anjurkan ibu untuk diet rendah kalori, dan olahraga secara teratur. Setelah dilakukan asuhan selama satu minggu didapatkan hasil berat badan ibu mengalami penurunan 0,55 kg dan ibu sudah tahu tentang hasil pemeriksaan dan mengerti tentang efek samping dari kontrasepsi suntik DMPA ibu bersedia untuk diet rendah kalori, dan bersedia untuk olahraga teratur.

Pada kasus ini tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus yang ada dilapangan.

Kata kunci: akseptor kontrasepsi suntik DMPA, kenaikan berat badan

ABSTRAK

Background: Contraceptive injection is a way to prevent pregnancy through hormonal injections. Another side effect for some women is gaining weight. According to experts, DMPA family planning injection stimulates the appetite control center in the hypothalamus which causes the acceptors to eat more than usual.

Objective: Conducting midwifery care for contraceptive acceptor of DMPA injection with weight gain, using Helen Varney's management. The author is able to analyze the gap between theory and real cases in the field including supporting factors and inhibiting factors. The author is able to provide alternative problem solving, and develop operational advice in providing midwifery care to DMPA injection contraceptive acceptors with weight gain.

Results: Care provided are, informing about the side effects of DMPA contraceptive injection, encouraging mothers to have low calorie diets, and exercise regularly. After one week of care the result was a decrease in mother weight of 0.55 kg and the mother already knows about the results of the examination and understands about the side effects of DMPA contraceptive injection. Mothers are willing to have low-calory diet, and are willing to exercise regularly.

Conclusion: In this case there were no gaps between the theory and the case in the field.

Keywords: DMPA contraceptive injection acceptor, weight gain.

Pendahuluan

Kontrasepsi suntik adalah cara untuk mencegah terjadinya kehamilan melalui suntikan hormonal. Tidak jarang dalam pemakaian kontrasepsi Depo Medroxi Progesteron Asetat (DMPA) terdapat efek samping, diantaranya adalah perubahan pola perdarahan haid, perdarahan bercak (spotting), defresi, keputihan, kenaikan berat badan, jerawat, pemakaian jangka panjang bisa terjadi penurunan libido dan densitas tulang. (Rusmini dkk, 2017)

Kenaikan berat badan pada akseptor kontrasepsi Depo Medroxi Progesteron Asetat (DMPA) per tahun 2,3 – 2,9 kg. Terjadinya kenaikan berat badan tersebut disebabkan karena alat kontrasepsi mengandung hormon progesteron. Hormon progesteron mempunyai efek samping yaitu merangsang pusat pengendali nafsu makan di hipotalamus yang menyebabkan akseptor makan lebih banyak dari biasanya serta menurunkan aktifitas fisik sehingga menyebabkan peningkatan berat badan (Irianto, 2014).

Penanganan yang seharusnya diberikan pada akseptor kontrasepsi Depo Medroxi Progesterin Asetat (DMPA) yang mengalami efek samping berat badan yaitu anjurkan pasien untuk melakukan diet rendah kalori, mengurangi makanan yang mengandung banyak lemak, dan olahraga yang proposional, melakukan

banyak aktivitas, untuk menjaga berat badannya, serta memberikan motivasi dan semangat kepada akseptor tentang perubahan yang dialami agar akseptor tidak mengalami drop out dalam mengikuti program Keluarga Berencana (KB). (Prawirohardjo, 2011)

Berdasarkan studi pendahuluan di BPM Sri Harti desa Kebondowo, kecamatan Banyubiru, data yang didapatkan jumlah akseptor KB dari bulan Januari sampai Oktober 2018 sebanyak 414 akseptor, yang menggunakan kontrasepsi Depo Medroxi Progesteron Asetat (DMPA) sebanyak 152 dari jumlah akseptor seluruhnya. Aseptor yang mengalami keluhan kenaikan berat badan rata-rata peningkat 2,7 kg untuk tahun pertama pemakaian dan 7 kg setelah 4 tahun pemakaian 98 (64,47%) akseptor, yang mengalami amenorea sebanyak 33 (21,71%) akseptor, yang mengalami spotting 21 (13,82%) akseptor, Dari seluruh jumlah akseptor kontrasepsi Depo Medroxi Progesteron Asetat (DMPA)

Pembuatan karya tulis ilmiah ini mempunyai tujuan yaitu melaksanakan asuhan kebidanan pada akseptor kontrasepsi suntik DMPA dengan kenaikan berat badan menggunakan manajemen Helen Varney dan mahasiswa mampu melakukan pengkajian pada akseptor kontrasepsi suntik DMPA dengan kenaikan berat badan dalam bentuk data subyektif, maupun data obyektif, menginterpretasi data dasar yang meliputi diagnosa kebidanan, masalah, dan kebutuhan pada akseptor kontrasepsi suntik DMPA dengan kenaikan berat badan, merumuskan diagnosa potensial danantisipasi pada akseptor kontrasepsi suntik DMPA dengan kenaikan berat badan, mengidentifikasi tindakan segera pada akseptor kontrasepsi suntik DMPA dengan kenaikan berat badan. Menyusun perencanaan tindakan asuhan kebidanan yang akan dilakukan sesuai pada akseptor kontrasepsi suntik DMPA dengan kenaikan berat badan, melaksanakan perencanaan tindakan asuhan kebidanan pada akseptor suntik DMPA dengan kenaikan berat badan dan mengevaluasi hasil asuhan kebidanan pada akseptor kontrasepsi DMPA dengan kenaikan berat badan.

Metode

Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode studi kasus dengan memberikan asuhan secara kontinu pada akseptor kontrasepsi suntik DMPA dengan kenaikan berat badan, alat yang diperlukan yaitu timbangan badan dan tensimeter. Cara penerapannya yaitu dengan melakukan kunjungan rumah dua hari sekali selama satu minggu untuk mengontrol perubahan berat badan akseptor setelah melakukan diet sesuai kebutuhan. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kasus.

Hasil dan Pembahasan

Pada pengkajian asuhan kebidanan akseptor kontrasepsi DMPA dengan kenaikan berat badan dilaksanakan pengumpulan data dasar yaitu data subyektif dan data obyektif. Data subyektif meliputi: ibu mengatakan bernama Ny. M umur 27 tahun, mempunyai anak satu dan tidak pernah keguguran, menggunakan kontrasepsi suntik DMPA selama dua tahun, dan akseptor mengatakan nafsu makan bertambah, serta merasa cemas dan kurang nyaman saat beraktivitas, karena kenaikan berat badan yang dialaminya.

Data Obyektifnya meliputi: pada pemeriksaan umum didapatkan keadaan umum: baik, kesadaran: Composmentis, TTV: TD: 110/80 mmHg, Nadi:

80x/menit, pernapasan: 21x/menit, suhu: 36,7°C, berat badan: 45.75 kg. Hasil pemeriksaan fisik yaitu pemeriksaan abdomen dengan cara inspeksi tidak terdapat luka bekas operasi, sedangkan pemeriksaan palpasi didapatkan tidak ada pembesaran uterus. Pemeriksaan penunjang tidak dilakukan.

Diagnosa potensial tidak muncul karena pada interpretasi data tidak di dapatkan masalah. Langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap diagnosis atau masalah dan kebutuhan klien berdasarkan interpretasi yang benar atas data – data yang telah dikumpulkan. Data dasar yang sudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga di temukan masalah atau diagnosis yang spesifik (Varney, 2007)

Pada kasus Ny. M akseptor kontrasepsi DMPA dengan kenaikan berat badan, tidak di temukan diagnosa potensial karena IMT ibu tidak lebih dari >27 sehingga tidak membutuhkan penanganan dan tindakan kegawatdaruratan.

Pada kasus Ny. M akseptor kontrasepsi DMPA dengan kenaikan berat badan, dilakukan perencanaan sebagai berikut: Informasikan ibu tentang efek samping DMPA, beritahu ibu bagaimana cara mengatasi efek samping DMPA, berikan ibu pendidikan kesehatan mengenai kalori, anjurkan ibu untuk diet sesuai kebutuhan, anjurkan ibu untuk olahraga teratur.

Penatalaksanaan yang dilakukan pada Ny. M yaitu meliputi: menginformasikan ibu tentang efek samping DMPA, memberitahu ibu bagaimana cara mengatasi efek samping DMPA, memberikan ibu pendidikan kesehatan mengenai kalori, menganjurkan ibu untuk diet sesuai kebutuhan, menganjurkan ibu untuk olahraga teratur.

Evaluasi dilakukan setiap kali kunjungan, pada hari pertama pengkajian didapati berat badan ibu 45.75 kg, dan pada kunjungan rumah ke tiga didapatkan berat badan ibu mengalami penurunan menjadi 45.20 kg, ibu mengatakan aktivitas fisik sudah meningkat.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang penulis dapatkan dalam pengelolaan kasus Asuhan Kebidanan Asuhan Kebidanan Pada Ny. M Umur 27 Tahun P1 A0 Akseptor KB Suntik Depo Medroxi Progesteron Asetat (DMPA) Dengan Kenaikan Berat Badan Di BPM Sri Harti Desa Kebondowo Banyu Biru Kab. Semarang. maka penulis mengambil kesimpulan: Setelah dilakukan pembahasan dan mempelajarinya, penulis dapat menyimpulkan bahwa: Pada pengkajian Nn.M dengan kenaikan berat badan yang dilakukan pada tanggal 05 Juli 2019 ditemukan data subyektif ibu mengatakan nafsu makan bertambah, berat badan bertambah setiap kali kunjungan ulang, sehingga ibu merasa cemas dan kurang nyaman saat beraktivitas karena kenaikan berat badan yang dialaminya dan pada data objektif di dapatkan yaitu berat badan sebelum memakai kontrasepsi 37 kg, berdasarkan hasil pemeriksaan fisik didapatkan berat badan 45.75 kg, mengalami kenaikan sebanyak 8 kg. Data yang diperoleh dari pengkajian dapat diinterpretasikan yaitu diahnose kebidanan Ny M umur 27 tahun P1 A0 akseptor kontrasepsi suntik DMPA. Pada kasus Ny. M dengan kenaikan berat badan tidak di dapatkan diagnose potensial. Pada kasus Ny. M tidak terdapat data yang menunjang ke arah keadaan yang membutuhkan antisipasi tindakan segera. Perencanaan yang

dilakukan yaitu Informasikan ibu tentang efek samping DMPA, beritahu ibu bagaimana cara mengatasi efek samping DMPA, berikan ibu pendidikan kesehatan mengenai kalori, anjurkan ibu untuk diet sesuai kebutuhan, anjurkan ibu untuk olahraga teratur. Evaluasi setelah dilakukan asuhan berat badan ibu sudah turun 0,55 kg selama 1 minggu, setelah melakukan diet sesuai kebutuhan, olahraga secara teratur dan ibu bersedia untuk datang kembali melakukan kunjungan ulang kontrasepsi suntik DMPA.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat dikemukakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah :

1. Bagi Institusi

Meningkatkan fasilitas dengan menambah referensi untuk melakukan asuhan kebidanan pada akseptor kontrasepsi Depo Medroxi Progesteron Asetat (DMPA) dengan efek samping kenaikan berat badan dan mengevaluasi mahasiswa sejauh mana dapat menerapkan asuhan kebidanan pada akseptor kontrasepsi Depo Medroxi Progesteron Asetat (DMPA) dengan efek samping kenaikan berat badan.

2. Bagi Bidan

Bidan sebaiknya menyediakan bahan bacaan untuk pasien sebagai tambahan pengetahuan serta panduan bagaimana cara menangani efek samping berbagai macam kontrasepsi, seperti poster-poster, leaflet tentang KB. Misalnya, menyediakan leaflet tentang diet rendah kalori yang baik dan poster-poster cara mengatasi kenaikan berat badan pada alat kontrasepsi suntik 3 bulan.

3. Bagi Pasien

Akseptor sebaiknya menanyakan tentang hal yang belum dimengerti dan belum dipahami terutama yang berhubungan dengan alat-alat kontrasepsi yang dipilih.

Menambah pengetahuan akseptor dan melakukan penerapan diet pada akseptor kontrasepsi suntik dengan kenaikan berat badan.

4. Bagi Penulis

Memberikan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dari institusi pendidikan terutama dalam penerapan Asuhan Kebidanan pada Akseptor Kontrasepsi Suntik Depo Medroxi Progesteron Asetat (DMPA)

DAFTAR PUSTAKA

Affandi, B., Adriaansz, G. & dkk, &., 2012. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. 4 ed. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Bandung: Yrama Widya

Dinkes, J., 2017. *Profil Kesehatan Jawa tengah*, Jawa Tengah: Dinas Kesehatan Pemerintahan.

- Dinkes, K. S., 2017. *Profil Kesehatan Kabupaten Semarang*, Kabupaten Semarang: Dinas Kesehatan.
- Everret, Suzanne. 2008. *Buku Saku Kontrasepsi dan Kesehatan Seksual Reproduksi*. Jakarta : EGC.
- Ferrer, Helle. 2006. *Perawatan Maternitas*. Jakarta : EGC.
- Hartanto, H. (2010). *Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan. <http://dr-suparyanto.blogspot.co.id/2010/12/pengaruh-kb-suntik-terhadap-perubahan.html>
- Koes, Irianto (2012). *Keluarga Berencana Untuk Paramedis Dan Nonmedis*.
- Marmi (2015). *Buku Ajar Pelayanan KB*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Mulyani Dan Rinawati (2013). *Keluarga Berencana Dan Alat Kontrasepsi*.
- Notoatmodjo (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*: Jakarta : Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2011. *Ilmu kebidanan. Edisi ke-6 cetakan ke-2*. Jakarta: YBPSP
- Ratna. 2015. *Kontrasepsi Hormonal Suntik Depo Medroxyprogesteron Acetate (DMPA) sebagai salah satu penyebab kenaikan berat badan*. Fakultas Kedokteran : Universitas Lampung. Jurnal.
- Rismalinda (2014). *Dokumentasi Kebidanan*. Jakarta : In Media.
- Saiffudin (2010). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sulistiyawati. (2012). *Pembangunan keluarga Berencana*. Jakarta : Salemba Medika
- Suparyanto. *Konsep Keluarga Berencana dan Kontrasepsi Suntik. 2010* [Diakses tanggal 07 Desember 2018]. Didapat dari : (file:///F:/konsep-keluarga-berencana-kb-dan.html)
- Varney, H. 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta : EGC.
- Wheeler, Linda. 2004. *Perawatan Prinatal dan Pascapartum*. Jakarta : EGC.
Yogyakarta : Nuha Medika

